

PENGARUH DARI IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YNG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2023

Rosaria Rudeng

rasdirudeng@gmail.com

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Green Accounting on profitability. This type of research is casual associative with quantitative data types. The population in this study was fifteen using a purposive sampling method. Based on these criteria, there are twelve companies with total data of twenty companies. Quantitative data type, data source is secondary with documentation data collection techniques. This research uses simple linear analysis techniques. The results of this research show that Green Accounting has a positive and significant influence on company value

Keywords: Green Accounting, Profitability and Food and Beverage Companies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Green Accounting terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kasual dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 dengan menggunakan metode pengambilan sampel purposive sampling. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 12 perusahaan dengan total data 20 perusahaan. Jenis data kuantitatif, sumber data yakni sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: Green Accounting, Profitabilitas dan Perusahaan Makanan dan Minuman

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan ekonomi masa ini, Indonesia adalah salah satu negara berkembang sangat besar dalam melakukan kegiatan usaha perusahaan. Perusahaan juga melihat dampak dari aktivitas operasional yang dilakukan masyarakat untuk dapat melakukan kegiatan yang ramah lingkungan dan berkesinambungan yang didapat hal ini dievaluasi melalui akuntansi hijau perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mengatasi masalah lingkungan dan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Ada beberapa perusahaan juga mengalami penurunan nilai profitabilitas selama tahun 2021-2023 yakni seperti:

Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur

Kode Perusahaan	Tahun	Earning After Taxes (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Aset (%)
ADES	2021	328.221	1.304.108	265.758%
	2022	452.537	1.645.582	364.972%
	2023	484.693	2.085.182	395.798%
SOHO	2021	1.756.326	11.530.472	1.121.061%
	2022	1.735.714	10.827.682	1.008.033%
	2023	2.336.054	15.307.860	1.441.986%
ADHI	2021	3.461.431.645.483	39.900.337.834.619	1.756.425.932.938%
	2022	268.293.033.586	39.986.417.216.654	329.456.166.012%
	2023	268.293.033.586	39.151.850.333.314	333.410.742.641%

Dari data diatas dapat kita lihat pada PT ADES, pada tahun 2021 samapi 2023, perusahaan mengalami kenaikan nilai profitabilitas perusahaan dimana pada tahun 2021 sebesar 265.758% menjadi 395.798%. Kemudian pada PT SOHO tahun 2021 nilai profitabilitasnya sebesar 1.121.061% juga naik menjadi 1.441.986% dan tahun 2023. PT Adhi Karya Persero (ADHI) pada tahun 2021 hingga sampai 2023 nilai profitabilitas juga mengalami penurunan setiap tahunnya yakni di tahun 2021 sebesar 1.756.425.932.938% dan tingkat profitabilitasnya di tahun 2023 yaitu sebesar 333.410.742.641. Penurunan biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, yang artinya juga bahwa biaya tersebut terus menerus mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Perusahaan juga menggunakan akuntansi hijau sebagai salah satu informasi dan melakukan transformasi terhadap permasalahan lingkungan yang sekarang. Selain penerapan green accounting yang berkaitan dengan kelanjutan usaha, green accounting juga berkaitan dengan profitabilitas perusahaan yang merupakan Return On Asset (ROA). Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Green Accounting berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Terdapat pula beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yakni menurut Suaidah (2018) green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas [1]. Menurut penelitian Nisa (2020) menyatakan bahwa green accounting menurut PSAK 57 berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas [2]

Dalam hal ini perusahaan membutuhkan laba usaha tersebut, jadi berkembang satu ilmu akuntansi yang dipelajari harus dalam terkait keterkaitan perusahaan terhadap lingkungan yang biasa disebut dengan Green Accounting. Perusahaan juga melaksanakan green accounting sebagai suatu informasi yang melakukan transformasi terkait permasalahan lingkungan sekarang. Tapi, seiring dengan pelaksanaan green accounting tersebut, masih terdapat beberapa. beberapa perusahaan yang mendapatkan kesulitan terhadap kegiatan pengukuran nilai cost dan benefit eksternalitas yang datang dari proses industri

hal ini mudah dalam mengukur kerugian yang muncul di masyarakat sekitar serta lingkungan ekologis yang menimbulkan kondisi polusi, pencemaran air, dan eksternalitas lainnya. Pelaporan baik pada kinerja sosial maupun lingkungan tidak terdapat dalam

laporan keuangan yang konvensional, dimana laporan tersebut dengan keuangan yang konvensional hanya ditemui laporan kinerja ekonomi saja. Berdasarkan latar belakang tersebut juga perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini tujuannya untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh green accounting terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dijalankan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono. Alasan menggunakan teknik ini karena sesuai dengan penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Pendekatan asosiatif ialah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif [8]. Teknik pengumpulan data yang dibuat untuk memenuhi informasi bagian dari upaya dengan mencapai tujuan penelitian. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: metode dokumentasi dan studi pustaka. Sebelum analisis dilakukan, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik, deskriptif, dan uji asumsi klasik

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a.) Profil PT Akasha Wira International Tbk (ADES) Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat Akasha Wira International Tbk berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia. Berdasarkan anggaran perusahaan ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengelolaan dan distribusi air minum dalam kemasan (Merek Nestle Pure Life dan Vica) dan makanan serta produksi dan distribusi. Dilihat dari uji profitabilitasnya pada bagian Return On Asset tahun 2021-2023 PT ADES mengalami kenaikan dimana awal tahun 2021 ROA nya senilai 1.304.108 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sampai dengan 2.085.182, jadi dapat disimpulkan bahwa PT Ades ini semakin berkembang dalam peningkatan ROA nya
- b.) Profil PT Soho Global Health Tbk (SOHO) Soho Global Health adalah perusahaan penyedia kesehatan terkemuka dengan sejarah dan kompetensi lebih dari 70 tahun, juga menawarkan platform yang unik dan terbaik dikelasnya dalam branding, penjualan dan pemasaran, serta manufaktur dan distribusi untuk mendukung pertumbuhan dimasa depan pasar Indonesia. Dilihat dari Return On Asset pada tahun 2021 hingga 2023 PT Soho ini mengalami kenaikan juga, dimana ROA nya pada tahun 2021 senilai 1.756.326 mengalami peningkatan ditahun 2023 menjadi 2.735.714 bisa dikatakan bahwa Profitabilitas Soho tetap maksimal dan bisa dipertahankan atau terus dilakukan peningkatan lagi untuk tahun yang akan datang
- c.) Profil PT Adhi Karya Persero Perseroan menggarap industri manufaktur melalui anak perusahaannya yaitu PT Adhi Persada Beton (APB) dengan memproduksi dan

memperdagangkan beton pracetak serta kegiatan usaha terkait. Sebagai salah satu perusahaan terbesar Adhi hadir dengan bisnis yang kokoh dan mewakili cakupan pasar yang cukup luas

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4. Variabel Operasional

Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Green Accounting (X)	<i>Green accounting</i> adalah jenis akuntansi yang berupaya memasukkan faktor biaya lingkungan kedalam hasil keuangan operasi. Telagh diperdebatkan bahwa produk domestik bruto mengabaikan lingkungan dan oeh karena itu para pembuat kebijakan memerlukan model yang direvisi yang memasukkan akuntansi hijau	Kriteria PROPER : 1. Hitam 2. Merah 3. Biru 4. Hijau 5. Emas	Nominal
Profitabilitas (Y)	Analisis Profitabilias adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio

Analisa Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) Analisis Statistik Deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan data detail dari semua variabel yang dimasukkan kedalam penelitian didapat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi [9]. Dari hasil statistik yang diolah dapat kita lihat bahwa nilai mean 3,27 lebih kecil dari nilai ROA.

Statistic			
s			
		Green Accountin	ROA
		g	
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		3,27	24,128
Median		6.00	13.300
Mode		6	1.65
Std. Deviation		534	3.13021
Minimum		1	1.65
Maximum		6	165.52
Sum		224	1675.29

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, artinya penduga tak bias terbaik atau sering disingkat BIRU (Best Linear Unbias Estimate). Asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari pengujian tidak bias. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai $\text{sig} < 0,02$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai $\text{sig} > 0,02$, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara spurious error (kesalahan pengganggu) periode t dengan spurious error pada periode $t-1$ suatu model regresi linear. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut [9]:

- a. a. $< 2-d_u$), maka koefisien korelasi sama dengan nol, sama dengan tidak adanya autokorelasi.
- b. Jika Durbin Watson lebih kecil dari batas bawah atau lower bound ($0 < D.W < dl$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti autokorelasi positif.
- c. Jika Durbin Watson nilainya besar dari pada $2-d_l$ ($2-d_l < 2$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti terjadinya autokorelasi negative

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi muncul ketidaksamaan varians dari sesuatu yang diamati dengan pengamatan lainnya [9]. Jika, berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model Regresi mungkin memiliki homoskedastisitas atau mungkin tidak memiliki heteroskedastisitas. Ada juga terdapat berbagai cara untuk menampilkan plot antara skor variabel uji (terikat) yaitu Residu ZPRED dan SRESID. Dasar analisis adalah jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Hipotesis Secara Parsial

Pengujian ini dibuat untuk menguji bagaimana pentingnya pengaruh individual variabel bebas, dengan menjelaskan variabel terikat. Uji ini menggunakan tingkat signifikan 0,01 dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,01$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. jika nilai signifikansi $> 0,01$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali, 2016).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	105.758	30.010		3.332	.001		
	Green Accounting	16.007	4.702	.315	2.527	.0113	1.000	1.000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi hijau mempunyai hubungan yang positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa akuntansi hijau mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan lain untuk peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel independen lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini. Perusahaan disarankan untuk melakukan analisis kemampuan dalam mengelola biaya dan menyusun laporan keuangan secara efisien agar mampu meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, penerapan green accounting tidak hanya memberikan manfaat lingkungan tetapi juga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suaidah, "Penerapan Metode Return on Assets sebagai Dasar Pengambilan Keputusan," J. Ekon. dan Bisnis, 2018.
- [2] A. . Nisa., "Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan," J. Ekon. dan Bisnis, [1] Suaidah, "Penerapan Metode Return on Assets sebagai Dasar Pengambilan Keputusan," J. Ekon. dan Bisnis, 2018.
- [2] A. . Nisa., "Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan," J. Ekon. dan Bisnis, vol. 4, no. 1, pp. 11–12, 2020.
- [3] Sutomo, Analisis Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [4] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- [5] Ikhsan, Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta: PT Graha Ilmu, 2009.
- [6] Yoshi, "Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan," Berk. Ilm. Mhs. Akunt., vol. 1, no. 1, 2012.
- [7] P. Lako, "Analisis Kemampuan Perusahaan dalam Menjalankan Aktivitas Bisnis Berdasarkan Kinerja Keuangan," J. Ekon. dan Bisnis, vol. 2, no. 3, p. 14, 2018.
- [8] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [9] Ghozali, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.